BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis dari tahun – ke tahun dirasakan oleh banyak perusahaan menjadi semakin kompetitif. Pasar tidak mengalami pertumbuhan yang sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Inflasi yang relatif masih cukup tinggi merupakan beberapa faktor penyebab daya beli masyarakat yang tidak mengalami peningkatan berarti sedangkan setiap perusahaan berusaha meningkatkan pendapatannya, karena biaya operasional perusahaan yang terus meningkat, Lambatnya pertumbuhan pendapatan perusahaan membuat perusahaan berusaha keras untuk menggurangi biaya operasional usahanya salah satunya adalah dengan mengelola operasional yang dimiliki perusahaan. (J.BEe-SISFO. Vol 3 No 1 juni 2006)

Perusahaan memiliki persediaan bahan baku yaitu bahan baku yang dipersiapkan. Keadaan semacam ini antara lain disebabkan oleh bahan baku yang dipergunakan untuk proses produksi adalah semua dari jenis bahan tersebut. Selain itu jenis bahan baku yang dibutuhkan tidak hanya satu *Material*, hal ini yang membuat jadwal pemesanan bahan baku tidak teratur. Jika penjadwalan pembelian tidak teratur akan menyebabkan membengkaknya biaya persediaan, maka diperlukan adanya suatu perencanaan pembelian material, agar dapat diketahui pengaruhnya terhadap pengendalian persediaan, sehingga perusahaan dapat menentukan kuantitas bahan baku yang akan dibeli sehingga dapat memenuhi kebutuhan proses produksi dalam jumlah yang tepat dan waktu yang tepat sehingga biaya total persediaan dapat dikurangi dengan adanya periode pesan dan kuantitas pemesanan yang optimal. (Jurnal Ilmiah Teknik Industri Vol. 04 No. 02 Desember 2005).

PT. Jaya Mulia Perkasa adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam produksi semen instan dimana dalam operasionalnya memerlukan perencanaan dan pengendalian bahan baku dalam produksinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan suatu metode pengelolaan persediaan yang efektif. Metode penelitian yang akan dipakai oleh penulis antara lain menggunakan metode EOQ (*economic order quantity*), ROP (*reorder point*), dan SS (*safety stock*).

Data-data yang diperlukan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini antara lain : permintaan tahunan barang persediaan dalam unit / tahun, Biaya pemesanan untuk setiap pesanan Biaya penyimpanan perunit / tahun, permintaan perhari, dan leadtime pesanan barang yang dibutuhkan.

Tabel 1.1 Tabel Gejala

Gejala	Penyebab	Solusi Alternatif	Solusi yang dipakai
Kurangnya / jumlah pesanan bahan baku	Kurangnya perencanaan akan jumlah bahan yg akan dipesan	Economic Order Quantity (EOQ) Material Resource Plan (MRP)	Economic Order Quantity (EOQ)
Terlambatnya pemesanan akan barang dan kekurangan bahan baku saat produksi	Kurang tepatnya pemesanan akan bahan yang dibutuhkan	Reorder Point (ROP) Safety Stock (SS)	Reorder Point (ROP) Safety Stock (SS)

Sumber : Hasil Analisis Data, Maret 2007

Adapun permasalahan yang akan muncul apabila persediaan tidak dikelola dengan baik akan muncul berbagai masalah antara lain: persediaan yang menumpuk digudang. Hal itu menunjukkan ketidakefisienan karena menumpuknya investasi perusahaaan yang tertanam dalam bentuk barang tersebut, barang yang tertumpuk mengakibatkan bertambahnya biaya peyimpanan, ruang penyimpanan serta resiko rusak dan tidak laku juga meningkat dan pelanggan akan berkurang karena kinerja perusahaan menurun karena tidak mampu bersaing dan beroperasi secara efisien. Oleh karena itu, perlu disadari oleh

manajemen bahwa perencanaan dan pengendalian persediaan itu perlu ditangani dengan cara yang lebih professional dalam menghadapi perkembangan organisasi (Jurnal U_Binus KA Vol.11 No 2 juni 2003). oleh sebab itu, penulis ingin melakukan analisis penelitian bisnis dengan judul "ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN METODE EOQ PADA PT. JAYA MULIA PERKASA"

1.2 Identifikasi Masalah

Dikarenakan banyaknya masalah yang terjadi pada perusahaan pada persediaan bahan baku maka kami menggambil identifikasi masalah sbb:

1. Berapakah persediaan Ekonomis sesudah dilakukan perencanaan dan pengendaliaan persediaan bahan baku (*Economic Order Quantity*) ?
2. Berapakah jumlah bahan baku yang harus dipesan agar perusahaan dapat melakukan produksi sehingga tidak kekurangan bahan baku saat produksi (*Reorder point*) ?
3. Berapa total biaya yang yang dapat diminimalisasi setelah menggunakan EOQ ?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah pesanan ekonomis bahan baku pada setiap pemesanan.
2. Untuk mengetahui kapan dan jumlah pemesanan bahan baku dilakukan yang sesudah dilakukan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku.
3. Untuk mencari jumlah biaya yang dapat diminimalisasi sesudah melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

Bagi Perusahaan :

- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan - permasalahan yang berhubungan dengan proses perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku.

Bagi Pembaca :

- Pembaca dapat menambah wawasannya mengenai perencanaan dan pengendalian bahan baku serta dapat menjadi gambaran untuk melakukan penelitian yang selanjutnya

Bagi Penulis :

- Memberikan tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya mengenai pentingnya perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku sehingga dapat terapkan dikemudian hari